

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hakikat pendidikan adalah suatu proses menumbuhkembangkan eksistensi peserta didik yang memasyarakat, membudaya, dalam tata kehidupan yang berdimensi lokal, nasional dan global. Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran kepada peserta didik agar memiliki pengalaman terhadap sesuatu yang membuatnya menjadi seorang manusia yang kritis dalam berfikir. Hal ini sesuai dengan E-Jurnal pendidikan, Hanafy (2014:66) yaitu:

“Pendidikan secara nasional indonesia sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bik peserta didik itu sendiri maupun msyarakat, bangsa, dan negaranya.

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri menjadi baik dalam segala aspek kehidupan.

Pelaksanaan pembelajaran akan berjalan dengan baik jika kurikulum yang digunakan sesuai dan tepat dengan yang di butuhkan oleh peserta didik. Baik tidaknya suatu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang telah dilaksanakan. Hasil belajar dapat dicapai dengan baik jika proses belajar mengajar di sekolah menggunakan strategi dan media yang tepat dalam proses belajar mengajar yang dapat menambah ketercapaian tujuan pendidikan.

Seiring dengan perkembangan aplikasi teknologi informasi dalam dunia pendidikan, maka berbagai bahan belajar pun telah diproduksi oleh pembelajaran melalui medium teknologi informasi dalam bentuk kemasan yang sangat bervariasi.¹ Dalam proses belajar mengajar guru berusaha untuk menggunakan strategi, metode, serta media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Media pembelajaran sangat bermanfaat dalam pembelajaran seni budaya. Terkhusus pada mata pelajaran seni tari untuk siswa sekolah menengah atas terbagi atas dua kompoen yaitu apresiasi dan ekspresi. Pada pembelajaran apresiasi dan ekspresi tari siswa akan lebih dimudahkan jika proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran seperti media audiovisual berbasis web.

Pada siswa Sekolah Menengah Atas terkhusus kelas X, dalam silabus pembelajaran yang mempunyai indikator mengeskpresikan diri melalui karya seni tari tradisional dapat menggunakan media audio visual berbasis web sesuai dengan KD 3.1 yaitu memahami konsep, teknik dan prosedur tari daerah setempat dan KD 4.1 Memperagakan gerak tari berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan iringan. Tari yang di ajarkan pada kelas X sekolah menengah atas

¹ (Syaiiful,2009). *Perkembangan Teknologi dan Informasi*.

salah satunya adalah tari tradisional yang berasal dari Sumatera Utara. Tari tersebut adalah *Tatak Menabi Page* yang berasal dari daerah Pakpak Bharat. *Tatak Menabi Page* merupakan sebuah tari kreasi yang mentradisi yang menggambarkan tentang kebiasaan masyarakat Pakpak dalam semangat kegontongroyongan dalam bercocok tanam.

Berdasarkan observasi dan pengalaman peneliti selama sekolah di Kabupaten Pakpak Bharat, pembelajaran seni tari khususnya tentang *Tatak Menabi Page* tidak berjalan dengan efektif dan efisien, di karenakan guru yang mengajar materi seni budaya terlebih materi tari bukan guru yang berlatar belakang seni tari sehingga materi yang di sampaikan oleh guru tidak tersampaikan dengan baik kepada siswa. Pada pembelajaran seni budaya tidak hanya mempelajari tari saja tetapi juga seni rupa, seni musik dan seni teater, dan waktu pembelajaran di kelas dalam seminggu hanya 2 x 40 menit. Dalam pembelajaran seni tari meliputi teori dan praktik, tentu saja pemanfaatan waktu di kelas tidak akan cukup bagi siswa untuk mendapatkan materi pembelajaran secara maksimal dan mencapai tujuan yang di inginkan jika hanya dilakukan di dalam kelas. Selain itu materi pembelajaran dan sumber belajar khususnya tentang *Tatak Menabi Page* sangat sedikit sehingga pengetahuan dan keterampilan siswa tidak berkembang dan sulit mencari informasi tentang tari tradisional tersebut.

Dalam proses pembelajaran berlangsung strategi yang digunakan tidak bervariasi dan terkesan monoton menyebabkan siswa bosan dan jenuh sehingga memperoleh nilai yang rendah. Memperhatikan hal tersebut, kemungkinan strategi yang digunakan dalam pembelajaran kurang tepat sehingga berpengaruh pada

hasil belajar. Sekolah sudah memiliki beberapa perangkat komputer serta jaringan internet namun tidak dimanfaatkan secara optimal oleh guru mata pelajaran terutama pada pembelajaran seni tari. Dengan adanya media pembelajaran audio visual berbasis web ini diharapkan dapat membuat proses pembelajaran lebih kondusif, meningkatkan minat siswa dalam belajar dan dapat memanfaatkan jaringan internet pada proses belajar mengajar di dalam kelas. Hal ini dikarenakan media pembelajaran audio visual berbasis web ini menuntut siswa untuk bisa berinteraksi dengan internet, seperti mengakses informasi yang luas, memunculkan keaktifan siswa, serta ketersediaan materi yang menarik untuk pembelajaran, serta dengan adanya media audio visual berbasis web ini juga dapat memudahkan siswa untuk dapat belajar di mana saja dengan menggunakan jaringan internet.

Pengemasan adalah pembuatan, pembungkusan barang, atau produk kemasan yang bertujuan untuk melindungi barang tersebut dan didukung oleh beberapa komponen sesuai kebutuhan kemasan produk.² “Media audio visual yaitu media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar”.³ Pembelajaran berbasis web yang populer dengan sebutan *web based education (WBE)* atau kadang disebut dengan *e-learning (elektronik learning)* dapat didefinisikan sebagai aplikasi teknologi *web* dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses belajar dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya, maka kegiatan itu dapat

² Julianti. (2014 : 44-45).*the art of packing*, Tangerang: PT. Gramedia Pustaka Utama

³ Rusman (2012). *Model-model Pembelajaran*. Bandung: CV Bina Media Informasi.

disebut sebagai pembelajaran berbasis *web*.⁴ Pengemasan media audio visual berbasis web yang dimaksud yaitu menjadikan audio visual berbasis web sebagai media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Media Audio visual berbasis web akan dibentuk sebagai bahan ajar disusun dan dikemas dalam bentuk audio visual yang selanjutnya di *upload* ke web (internet) tujuannya agar siswa dapat belajar dengan mudah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik membuat sebuah produk materi pembelajaran tari melalui media Audio Visual berbasis WEB sebagai media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam proses blajar mengajar. Materi yang digunakan penulis adalah *Tatak Menabi Page*. Sesuai dengan KD 3.1 dan KD 4.1. Berdasarkan hal yang tertulis di atas, maka penulis tertarik untuk melalukan penelitian yang berjudul **“Pengemasan *Tatak Menabi Page* Dalam Bentuk Audio Visual Berbasis WEB Bagi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Kabupaten Pakpak Bharat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum tersedianya media audio visual tentang *Tatak Menabi Page* di Sekolah Menengah Atas kabupaten Pakpak Bharat.

⁴ Rusman (2012:335) Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Raja Grafindo.Jakarta.

2. Media pembelajaran masih terbatas pada media konvensional .
3. Pemanfaatan web dalam pembelajaran belum tersentuh oleh guru seni tari.
4. SDM guru yang memiliki latar belakang yang bukan dari seni tari.
5. Masih minimnya materi pembelajaran tari daerah setempat khususnya di Pakpak Bharat untuk memperkaya materi muatan lokal melalui media audio visual untuk diajarkan kepada siswa sekolah menengah atas .

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dapat pula dipahami sebagai batasan pengertian masalah, yaitu penegasan secara operasional (definisi operasional) masalah tersebut akan memudahkan untuk melakukan penelitian . Batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Belum tersedianya media audio visual tentang *Tatak Menabi Page* di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Pakpak Bharat.
2. Pemanfaatan web dalam pembelajaran belum tersentuh oleh guru seni tari.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan identifikasi masalah atau suatu titik fokus dari sebuah penelitian. Dalam perumusan masalah kita akan mampu lebih memperkecil batasan-batasan yang telah dibuat sekaigus berfungsi untuk lebih mempertajam arah penelitian. Berdasarkan uraian-uraian yang telah di jabarkan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah serta pembatasan masalah maka menuntut penelitian ke arah perumusan.

Agar penelitian berfokus pada suatu masalah yang akan di tinjau lebih lanjut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan pengemasan *Tatak Menabi Page* melalui media audio visual ?
2. Bagaimana tahapan media audio visual materi *Tatak Menabi Page* di naikkan ke dalam web ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil yang akan di peroleh. Berhasil tidaknya suatu penelitian yang dilakukan terlihat dari tercapai tidaknya tujuan penelitian. Maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan tahapan pengemasan materi pembelajaran media audio visual.
2. Mendeskripsikan tahapan pengemasan materi pembelajaran media audio visual ke dalam web.

F. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan suatu peneliiian juga diharapkan memiliki manfaat.dengan mengetahui tujuan ini sebagaimana telah di uraikan sebelumnya, penelitian ini juga mempunyai manfaat.adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dari Program Studi Pendidikan Tari Jurusan Sndratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan
2. Sebagai sumber belajar yang bisa di pakai dan di terapkan di seluruh lembaga pendidikan terutama pada mata pelajaran Seni Budaya
3. Sebagai dokumentasi daerah setempat khususnya daerah Pakpak Bharat.
4. Sebagai sumber belajar yang menarik dan mudah dipahami.
5. Sebagai sumber kajian bagi kepustakaan umum UNIMED khususnya kepustakaan Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Medan

THE
Character Building
UNIVERSITY